



---

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DAFTAR INFORMASI  
PUBLIK PADA DINAS KOMINFOTIK  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Revi Gusriva**

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia “YPTK”, Kota Padang

email: revirvg31@gmail.com

**ABSTRAK**

*Di masa pandemi Covid-19 saat ini, pelayanan informasi publik menuntut adanya inovasi, agar masyarakat dapat dilayani dengan baik. Setiap badan publik diharapkan telah memanfaatkan teknologi informasi untuk tetap memberikan layanan informasi di masa pandemi Covid-19. Selama ini, Pendataan informasi pada umumnya dilakukan secara manual, namun hal tersebut memiliki kekurangan yaitu pengarsipan menjadi tidak tertata, berantakan, dan pencarian data yang membutuhkan banyak waktu. Begitu pula dengan manajemen daftar informasi publik Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Sumatera Barat, pendataan masih semi komputerisasi sehingga sering terjadi banyak kesalahan. Untuk itu perlu adanya sistem informasi berbasis web dimana manajemen data informasi publik akan lebih tertata dan sesuai dengan keinginan pengguna. Metode penelitian yang digunakan adalah research and Development (R&D) dengan metode pengembangan Extreme Programming. Metode pengumpulan data menggunakan angket kuisisioner, wawancara, dan observasi. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui kebutuhan pengguna, angket kuisisioner untuk menguji kelayakan aspek usability, sedangkan observasi untuk pengujian aspek performance efficiency. Hasil penelitian ini adalah (1) system informasi penyusunan daftar informasi publik berbasis web dengan menggunakan bahasa PHP dan database server MySQL. (2) Hasil pengujian terbukti bahwa tingkat kelayakan sistem informasi penyusunan daftar informasi publik berbasis web sangat layak dan memberikan banyak kemudahan*

**Kata kunci:** *daftar\_informasi\_publik, DIP, keterbukaan informasi, web, php*

**ABSTRACT**

During the current Covid-19 pandemic, public information services demand innovation, so that the public can be served well. Every public body is expected to have utilized information technology to continue to provide information services during the Covid-19 pandemic. So far, data collection is generally done manually, but this has drawbacks, namely the archiving becomes disorganized, messy, and data search takes a lot of time. Likewise with the management of the public information list of the Department of Communication, Informatics and Statistics of West Sumatra Province, data collection is still semi-computerized so that there are often many errors. For this reason, it is necessary to have a web-based information system where the management of public information data will be more organized and in accordance with the wishes of users. The research method used is research and development (R&D) with the development method of Extreme Programming. Methods of data collection using questionnaires, interviews, and observations. The interview method is used to determine user needs, a questionnaire questionnaire is used to test the feasibility of usability aspects, while observation is to test performance efficiency aspects. The results of this study are (1) an information system for compiling a web-based list of public information using the PHP language and MySQL database server. (2) The test results prove that the level of feasibility of



the information system for compiling a web-based list of public information is very feasible and provides many conveniences

**Keywords:** *information\_public, LIP, information disclosure ,web,php*

## 1. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi menjadi hal yang sangat penting untuk mewujudkan Good Governance dalam mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, partisipatif dan akuntabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya mandate UU Nomo 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Keterbukaan Informasi Publik dinilai menjadi faktor utama dalam Penyelenggaraan pelayanan publik yang berkualitas dan merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik.

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2008 pasal 13 dijelaskan juga bahwa untuk mewujudkan pelayanan cepat, tepat dan sederhana setiap Badan Publik :

- a. Menunjuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi; dan
- b. Membuat dan mengembangkan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan Informasi Publik yang berlaku secara nasional.

Salah satu kewajiban badan publik tersebut untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pelayanan publik adalah menyediakan sarana, prasarana, dan/atau fasilitas pelayanan publik yang mendukung terciptanya iklim pelayanan yang memadai dan memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan asas dan standar penyelenggaraan pelayanan publik, hal ini tercantum dalam UU Nomor 25

tahun 2009 pasal 15 tentang kewajiban penyelenggara publik.

Selanjutnya dalam integrasi mewujudkan pemerintahan yang baik dan meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi dan dokumentasi publik, Kementerian Dalam Negeri telah mengeluarkan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi Publik Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah. Pada pasal 3 ayat (1) dan ayat (2) pada peraturan tersebut menyatakan bahwa Informasi dan Dokumentasi Publik Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi dan Dokumentasi Publik, kecuali Informasi dan Dokumentasi yang dikecualikan bersifat ketat, terbatas dan rahasia (1), Informasi dan Dokumentasi Publik di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah dapat diperoleh Pemohon Informasi dan Dokumentasi Publik dengan cepat, tepat waktu dan dapat diakses dengan mudah (2).

## II. KAJIAN PUSTAKA

### a. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [10].

Dalam bidang sistem informasi, sistem diartikan sebagai kelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan input dalam proses transformasi yang teratur [6]. Sistem informasi adalah sekumpulan subsistem yang berisi data–data tertentu untuk ditampilkan dan berguna dalam pengambilan keputusan.

#### b. Informasi Publik

Informasi Publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau penyelenggara dan penyelenggaraan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat lainnya, serta informasi lain yang berkaitan dengan kepentingan public

#### c. Badan Publik

Badan Publik adalah Pemerintah Daerah dan DPRD yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan negara, yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, atau organisasi non pemerintah sepanjang sebagian atau dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, sumbangan masyarakat, dan/atau luar negeri.

#### d. Web

Web atau World Wide Web (WWW) adalah halaman–halaman yang memuat informasi berupa teks, gambar, animasi dengan bantuan web browser. Web ditemukan oleh seorang kebangsaan Inggris yang bernama Sir Timothy John “Tim” Berners–Lee sekitar tahun 1980–an [2]. Pada saat ini web bukanlah hal yang baru, karena

perkembangan teknologi semakin meningkat bahkan banyak perusahaan dan instansi menggunakannya untuk meningkatkan kinerja pelayanan.

Web yang mampu diakses dengan menggunakan gadget membuat banyak orang yang tertarik mengembangkan sistem informasi maupun aplikasi berbasis web. Tampilan yang menarik dan mudah diakses sangat digemari semua kalangan.

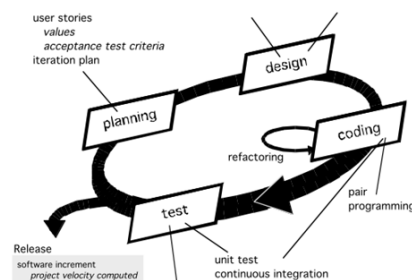
### III. METODE PENELITIAN

#### Extreme Programming

Extreme programming adalah model pengembangan perangkat lunak yang menyederhanakan berbagai tahapan pengembangan sistem menjadi lebih efisien, adaptif dan fleksibel [7].

“Extreme Programming Explained describes Extreme Programming as a software-development discipline that organizes people to produce higherquality software more productively” [1] yang berarti Extreme programming sebagai disiplin pengembangan perangkat lunak yang mengatur orang untuk menghasilkan perangkat lunak berkualitas lebih tinggi secara lebih produktif.

Dengan menggunakan model ini, pembuatan sistem informasi akan menjadi lebih cepat dan efisien. Tahap–tahap dari model extreme programming adalah sebagai berikut :

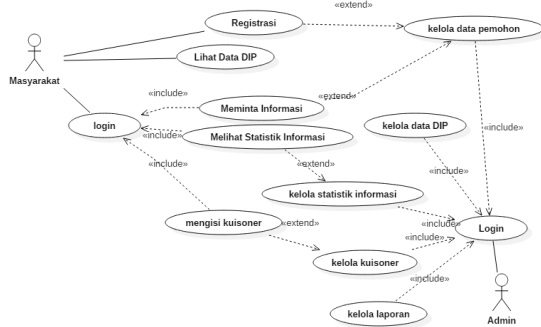


Gambar. 1. Tahap-tahap extreme programming

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Perancangan Sistem

Dalam membangun sebuah sistem, maka diperlukan proses perancangan. Salah satunya dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language). Berikut desain sistem dengan Use case diagram yang digunakan untuk menggambarkan kelakuan atau fungsi apa saja yang terdapat dalam sistem. Menggambarkan interaksi actor (pengguna) dengan sistem.

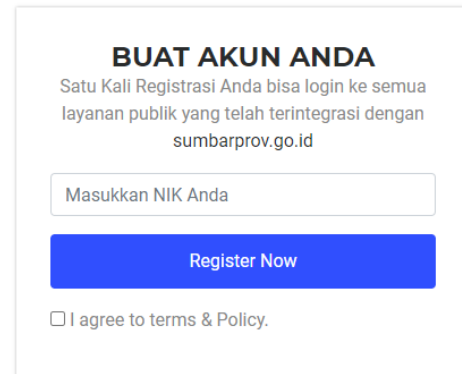


Gambar 2 Use case diagram

#### 3.2 Rancangan Sistem.

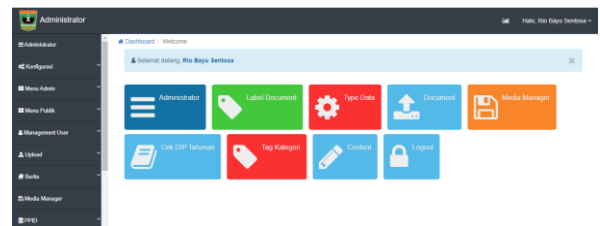


Gambar 3 Halaman Utama



Sudah memiliki Akun ? Login Disini Sekarang!

Gambar 4 Halaman Registrasi



Gambar 5 Halaman Admin

No	Judul	Kategori	Pada Data	Document	Jumlah Waktu	Tagged dan Terpass	Penggunaan Jarak	Tahun	Indikator	Nilai	Status	Aksi	MS
1	Layanan Jasa Tahun Pelajaran 2020	Informasi Berbasis Informasi yang berkaitan dengan Badan Publik	2021-05-19 18:19:42	Download	Selesai	2020 Padang	Haraka Oras	2021	Drak Pengelakan Sumber Data An	46	Selesai	Aksi	11876
2	Rekrutmen Seleksi Kompetensi Pegawai (SKP) Tahun 2020	Informasi Berbasis Informasi yang berkaitan dengan Badan Publik	2021-05-19 18:03:53	Download	Selesai	2020 Padang	Haraka Oras	2021	Drak Pengelakan Sumber Data An	44	Selesai	Aksi	11878
3	Seleksi PMS	Informasi Berbasis Informasi yang berkaitan dengan Badan Publik	2021-05-19 18:03:08	Download	Selesai	2020 Padang	Haraka Oras	2021	Drak Pengelakan Sumber Data An	39	Selesai	Aksi	11877

Gambar 6 Halaman Input DIP

### 4. KESIMPULAN

Secara umum, Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kepala Bidang yang dilakukan secara manual memungkinkan terjadinya kesalahan serta kelalaian di dalam menentukan calon yang berprestasi. Sehingga membutuhkan aplikasi, yang mampu menangani permasalahan tersebut secara efektif dan efisien.



Sistem Pendukung Keputusan ini menampilkan rangking dari kandidat kepala bidang sebagai bahan pertimbangan dan dan alat bantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kepala bidang. Proses dari penentuan rangking pemilihan kepala bidang yang dilakukan dengan menggunakan metode *profile matching*, dimulai dengan pembobotan kriteria kemudian perhitungan dan pengelompokan *core* dan *secondary factor*, perhitungan nilai total dan selanjutnya perhitungan penentuan rangking. Adapun kesimpulan dari penelitian ini:

1. Sistem Pendukung Keputusan ini dapat mengembangkan model penentuan prioritas calon kepala bidang yang layak
2. Hasil dari SPK ini telah diuji dan diverifikasi, dengan hasil menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan bisa menghasilkan output yang sama dalam segi perhitungan pada metode *Profile Matching*.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Choudhary, B. (2016). An Approach using Agile Method for Software Development, (Iciccs), 155–158.
- [2] Darmawan, D., & Permana, D. H. (2016). Desain dan Pemrograman Website (II). Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [3] Effendi, D., & Noviansyah, B. (2018). Rancang bangun sistem informasi manajemen persediaan barang di suhuf kertasen nusantara bandung. JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika), 3, 17–23.
- [4] Elmasari, Y. (2017). Pengaruh bimbingan guru teknik informatika terhadap kesiapan siswa dalam pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer. JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika), 2(20), 128–132.
- [5] Fachri, B. (2017). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web ( Studi Kasus Perpustakaan Kopertis Wilayah I SUMUT ). Jurnal Manajemen Informatika Dan Teknik Komputer, 2(April), 20–26.
- [6] Faqih, A. H., Laksana, T. G., & Febriati, A. (2018). Sistem informasi reporting curriculum vitae karyawan menggunakan metode rapid application development berbasis website di pt. pins indonesia, 3, 69–75.
- [7] Fatoni, A., & Dwi, D. (2016). Rancang Bangun Sistem Extreme Programming Sebagai Metodologi Pengembangan Sistem. Jurnal PROSISKO, 3(1), 1–4.
- [8] Firman, A., Wowor, H. F., & Najoan, X. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. E-Journal Teknik Elektro Dan Komputer, 5(2), 29–36.
- [9] Rozi, F., & Listiawan, T. (2017). Pengembangan website dan sistem informasi desa di kabupaten tulungagung. JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika), 2, 107–112.
- [10] Sutabri, T. (2016). Sistem Informasi Manajemen (Edisi Revisi) (II). Yogyakarta: Andi.
- [11] Suwarno, W. (2015). Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan (Sebuah Pendekatan Praktis) (IV). Jogjakarta: Ar-ruzz Media